

## KITA BERSAMA

Septria Niko Amerta<sup>1</sup>, Yensharti<sup>2</sup>, Ardipal<sup>3</sup>  
FBS Universitas Negeri Padang  
Email : [nicojendela@rocketmail.com](mailto:nicojendela@rocketmail.com)

### Abstract

*Theme of this creation tell about the real life. The story about journey to build a band with some friend. It's composed to be 3 part, first part telling about sadness, second part telling about struggle, the last part telling about sadness but spirit to survive. This music composed by rythim, melody, dynamics, and harmony, then this creation bound with artistic.*

*Keywords : Art Creation, Music Composed, Telling, Life Story.*

### A. Pendahuluan

Manusia adalah makhluk dinamis, dengan berbagai macam karakter yang memiliki perbedaan antara satu dan lainnya. Dalam perjalanan hidupnya, manusia akan selalu menghadapi berbagai tantangan dalam meraih sebuah harapan dan impian. Ada manusia punya impian yang bisa dicapainya, dan sesuai dengan apa yang diharapkannya. Dan ada juga yang tidak mampu untuk menggapai harapannya.

Menurut Maslow dalam (Potter dan Perry, 1997) kebutuhan dasar manusia dapat dikembangkan seperti: kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman dan perlindungan, kebutuhan rasa cinta, kebutuhan akan harga diri, kebutuhan aktualisasi diri, kebutuhan yang terakhir ini adalah tingkat tertinggi dalam hierarki (Maslow, 1985), berupa kebutuhan untuk berkontribusi pada orang lain atau lingkungan serta mencapai potensi diri sepenuhnya.

Kebutuhan aktualisasi diri bagi seorang pekerja seni (seniman) dapat diwujudkan melalui karya-karya ciptaannya. Sedangkan ide yang menjadi dasar atau pijakan berkarya dapat diambil dari berbagai sumber, salah satunya dari pengalaman pribadi penulis.

Pada kenyataan inilah penulis mengangkat karya ini secara individual. Penulis menemukan ide dari fenomena ini yang menggambarkan realita hidup penulis. Mengisahkan tentang perjalanan diri bersama teman-teman dalam membangun sebuah group musik dengan tujuan sebuah keberhasilan menggapai impian, namun, dalam perjuangan untuk mewujudkan mimpi dan cita – cita tentu mempunyai bnyak rintangan yang harus dilalui, apalagi dengan sebuah group, kita harus bisa menyatukan pikiran. pada dasarnya penulis terinspirasi dengan kenyataan yang ada, dan juga banyak terinspirasi oleh pengalaman kuliahnya sendiri, seperti kuliah komposisi musik, ensemble, dan lain – lain. Penulis

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Penulis Skripsi Prodi Pendidikan Sendaratasik untuk Wisuda Periode Maret 2014

<sup>2</sup>Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup>Pembimbing II, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

mengangkat karya ini dari pengalaman pribadi penulis, yang diungkapkan dalam bentuk karya musik modern.

Dalam bermain musik, manusia dapat mengekspresikan perilaku dan jiwanya yang ditampilkan melalui rangkaian nada yang indah. Senada dengan hal di atas, Jamalus (1998:1) mengemukakan bahwa : “Musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur lagu, dan ekspresi sebagai satu kesatuan”. Lagu atau komposisi musik tersebut baru dan merupakan suatu hasil karya seni jika diperdengarkan dengan menggunakan suara (nyanyian) atau dengan alat-alat musik.

Berbagai bentuk penampilan dapat mempresentasikan ide komposer misalnya dalam bentuk permainan musik ensemble, group band, orkestra, kuartet, dsb. Penulis mengangkat jenis musik modern yang menjadi komposisi musik inovatif, sebagai pedoman bagi penulis untuk tugas akhir penciptaan karya musik dengan judul karya “Kita Bersama”.

## **B. Metode Penciptaan Karya Seni**

Pembahasan penjelasan mengenai unsur-unsur musik dalam tubuh karya. Juga memiliki unsur musik yang lima, yaitu ritem, melodi, harmoni, ekspresi dan bentuk.

Pembagian kelima unsur-unsur musik di sini bersesuaian dengan pendapat Jamalus (1981:21) yang menjelaskan bahwa: Unsur pokok atau unsur dasar musik itu pada umumnya dapat ditinjau dari lima macam, yaitu (1) unsur ritmis, meliputi bentuk dan nilai not, motif serta rangkaian notasi irama; (2) unsur melodis, meliputi nada, tangga nada, interval, rangkaian melodi; (3) unsur harmonis, meliputi triad, akor, dan kaden; (4) unsur ekspresi, meliputi tanda tempo, tanda dinamik, tanda-tanda ekspresi, dan ornamentasi; serta (5) unsur bentuk, meliputi tekstur, kontur, dan bentuk komposisi.

Pengertian musik sebagai seni dan musik sebagai pengetahuan telah banyak diutarakan oleh pakar. Tak terkecuali dalam kamus besar Bahasa Indonesia (1988:602) juga dipaparkan makna kata “musik” sebagai: Ilmu atau seni tentang menyusun nada atau suara, dan hubungan tempo dalam rangka menghasilkan suara yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan.

Nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, melodi dan serta adanya unsur keharmonian diantara ketiganya, terutama pada saat musik itu diwujudkan dengan menggunakan alat-alat musik yang dapat mengeluarkan bunyi.

Pengertian Komposisi Musik dapat digunakan dalam 2 pengertian yaitu : Pertama komposisi adalah potongan musik (komposisi berarti “menaruh bersama”, sehingga komposisi ialah sesuatu dimana catatan musik ditaruh bersama). Ketika menulis potongan musik, berarti seorang komponis sedang membuat komposisi musik. Kedua kata komposisi dapat pula berarti mempelajari kecakapan bagaimana menyusun musik. Calon pemusik dapat menempuh pendidikan disekolah musik untuk belajar komposisi. Mereka akan melakukannya dengan memandang pada potongan musik terkenal untuk melihat bagaimana

seorang komponis dahulu menulis musik. Mereka akan belajar bentuk musik, harmoni, orkestrasi, nada pengiring, dan segala hal tentang alat musik dan bagaimana menulisnya dengan baik agar menghasilkan suara merdu.

Musik Pada hakikatnya adalah bagian dari seni yang menggunakan bunyi sebagai media penciptaannya. Walaupun dari waktu ke waktu beraneka ragam bunyi, seperti klakson maupun mesin sepeda motor dan mobil, handphone, radio, televisi, tape recorder dan sebagainya, senantiasa mengerumuni kita, tidak semuanya dapat dianggap sebagai musik karena sebuah karya musik harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Syarat-syarat tersebut merupakan suatu system yang dipotong oleh berbagai komponen seperti melodi, harmoni, ritme, timbre (warna suara), tempo, dinamika, dan bentuk.

Penciptaan sebuah karya musik berawal dari lahirnya ide atau gagasan yang merupakan rancangan awal yang ada dalam alam pikiran si pencipta karya. Lalu dari ide diatas maka penulis mencoba menuangkan kedalam media musik. Seperti yang dikatakan oleh John Cage dalam *“Four Minutes Thirty Tree Second of Silent”*. Musik adalah ide, jadi bunyi yang kita dengar adalah perwujudan dari ide itu sendiri.

Kreativitas dalam berkarya sangatlah penting, karena dengan adanya kreativitas seorang composer, maka akan bisa melahirkan ide-ide yang dapat menunjang karya tersebut. Kreativitas dalam komposisi musik akan hampa dan kaku tanpa diiringi oleh ekspresi yang menunjang hidupnya pergerakan pola garapan musik tersebut. Komposisi musik mencerminkan apa yang ada dalam pikiran penciptanya. Membuat atau penggarapan sebuah komposisi musik baru, berarti memikirkan bahan atau materi, dan memikirkan tentang proses bagaimana sebuah informasi dari kreator atau seniman komunikatif dengan penonton atau kepada manusia lain.

Menurut Dick Hartoko (1984 : 68) *“Dalam penciptaan sebuah karya seni, hendaknya seorang seniman harus mempunyai rasa dalam proses pembuatan karyanya tersebut, karena didalam berkarya rasa adalah suatu element penunjang dalam mengekspresikan karya”*. Dalam menciptakan karya seni musik seorang seniman harus memiliki kemampuan musikal yang baik, Seniman juga harus memiliki potensi diri dari praktek musik dan teori musik yang dia miliki. Biasanya seniman musik menuangkan ide untuk mencipta dimulai dari penggunaan instrument yang dekat dari dirinya, atau yang sering dimainkan. Piano adalah salah satu instrument musik yang sering digunakan oleh musisi.

## **C. Pembahasan**

### **1. Gagasan Karya Seni**

Kita Bersama merupakan sebuah judul yang dijadikan penulis untuk tugas akhir. Karya ini terinspirasi pada fenomena sosial yang terjadi pada pengalaman pribadi penulis, yaitu gambaran perjalanan hidup untuk meraih sebuah impian dengan banyak ujian dan tantangan. Penulis menciptakan sebuah karya yang berjudul *“Kita Bersama”*. Kemudian timbul ide penggunaan unsur musik yang lebih luas yang bertujuan mencoba menyajikan sesuatu yang baru dari musik tersebut.

## **2. Isi Garapan**

### **Komposisi Bagian I**

Komposisi bagian satu ini, penulis menggunakan birama 4/4 menjadi birama 6/4 dengan tempo Adagio, penggarapan yang didekatkan pada suasana semangat bersama-sama untuk memulai langkah sebuah impian dengan bersatunya berbagai karakter dari masing-masing personil untuk membentuk sebuah keluarga baru dalam bermusik ditempat yang baru, dan juga suasana kesedihan karena jauh dari orang tua.

Pada bagian ini penulis menggambarkan memakai beberapa alat musik yang berupa instrument yang disesuaikan dengan kebutuhannya. keyboard, piano, cello, violin, viola dan yang digunakan pada penggarapan karya, dengan tujuan akan mengangkat suasana yang diharapkan pada bagian ini.

### **Komposisi bagian II**

Pada bagian ke II ini, penulis menggunakan birama 4/4 dengan tempo Allegro. Penulis menggambarkan suasana membangun kebersamaan dengan tujuan untuk bertahan menggapai sebuah impian dengan apapun keadaan. Dalam bagian ini penulis menggunakan instrumen keyboard, piano, violin, viola, cello, gitar elektrik, bass elektrik drum set dan conga. Dengan tujuan akan mengangkat suasana yang dimaksud.

### **Komposisi Bagian III**

Pada bagian ke III ini, penulis menggunakan birama 4/4 dengan tempo Andante menjadi tempo Adagio. penulis menggambarkan suasana terus berjuang tetapi ditengah perjalanan mimpi ini harus terhenti karena salah seorang personel dituntut orang tua untuk melanjutkan pendidikannya kembali. Untuk mendukung suasana tersebut penulis menggunakan instrument keyboard, piano, violin, viola, cello, gitar elektrik, bass elektrik, drum set dan conga.

## **3. Materi Garapan**

Pada karya musik ini, penulis menyajikan suguhan musik yang mengarah kepada style musik Modern Populer seperti : Pop Brith dan orchestra dimana penggarapannya dengan mengembangkan melodi yang Modern. Dalam karya ini penulis memakai format kombo band yang digabungkan dengan instrument violin, viola, cello, dan flute yang menjadi element penting pada karya ini.

## **4. Deskripsi Sajian**

Proses yang panjang sudah tentu menjadi bagian yang diperlukan didalam karya musik, dimulai dari konsep gagasan, pemilihan media atau instrument dan pemilihan pemain yang akan digunakan sebagai sarana ungkap ekspresi penulis. Pada karya "Kita Bersama" terbagi atas tiga bagian, yang semuanya menjadi satu kesatuan dalam jalinan musik.

### **Bagian I**

Pada awal komposisi bagian I ini memakai birama 4/4 dan tempo Adagio, Penulis menyajikan dengan mengawali permainan Pad yang bersal dari keyboard, kemudian masuk cello dan viola dengan diiringi oleh piano lalu lanjut dengan violin 1 dan violin 2 dengan diiringi dengan drum set dan conga selama 4 bar, bermaksud untuk memunculkan suasana kesedihan dan juga semangat. Kemudian pencipta memainkan singkop drum untuk merubah

birama 4/4 menjadi birama 3/4, dan kemudian masuklah flute dan beberapa melodi pada cello dan viola diiringi dengan piano dialas dengan pad pada keyboard bertujuan untuk menggambarkan situasi dalam perjalanan dan perjuangan, begitulah diulang selama 8 bar.

### **Bagian II**

Pada komposisi bagian II ini pencipta menggambarkan suasana perjuangan dengan keadaan apapun menjadi semangat menjalani hidup jauh dari kampung dan orang tua. Pada bagian ini pencipta memakai pola unison selama 8 bar dengan bentuk polar item yang berbeda dan tempo Allegro dengan birama 4/4. Lalu pencipta menggunakan singkopasi untuk mengantarkan kepada bagian berikutnya.

### **Bagian III**

Pada bagian III ini yang disebut dengan bagian penutup, pada bagian ini pencipta menggunakan birama 4/4 dengan tempo Andante menjadi tempo Adagio dengan pola yang berbeda. Pencipta ingin menggambarkan suasana konflik yang akan memulai kekacauan, dengan diawali dengan solo drum setelah itu masuk cello, setelah itu masuk viola, lalu masuk violin 1 dan violin 2 dengan pola yang berbeda pula, dan setelah itu pencipta memasukan flute dengan pola bebas bermaksud untuk mencapai puncak konflik akhirnya berhenti dengan alas pad pada keyboard diakhiri dengan singkopasi yang keras. Lalu masuk cello dengan tempo yang lambat menggunakan dinamika (crescendo) diiringi dengan flute, viola, violin 1 dan violin 2 dengan bermaksud untuk suasana mencoba membangun dan berjuang kembali tapi ternyata tidak bisa hingga akhirnya kembali pualang ke kampung halaman dengan maksud untuk berjuang kembali dari awal dengan semangat yang baru, dan yakin bila kita selalu bersama-sama kita bisa dan sampaiklah pada bagian akhir.

## **D. Simpulan dan Saran**

Karya musik “Kita Bersama” ini berangkat dari fenomena yang terjadi pada group musik penulis sendiri, yang merupakan ide dan konsep dasar dari penulis, yang dibentuk menjadi 3 (tiga) bagian pada karya ini. Dalam menciptakan struktur dari karya musik setidaknya dapat melatarbelakangi pertimbangan sebuah paket pertunjukan musik. Oleh karena itu kesamaan sebuah karya musik selalu ada pertimbangan tersendiri berupa perbedaan struktur menjadi alur rasa keutuhan sebuah pertunjukan musik. Karya musik ini berusaha digarap secara kontekstual, karena gagasan karya ini berangkat dari keinginan penulis untuk menggapai mimpi-mimpinya yang terutama dalam karya ini, bagaimana pengalaman bermusik penulis sendiri.

Pada akhirnya penulis berharap bahwa pemikiran ini tidak berhenti disini, artinya masih banyak pemikiran, pandangan, konsep dan tawaran alternatif lain yang mungkin lebih baik. Tetapi sangat lebih baik lagi apabila pandangan, pemikiran, konsep serta tawaran alternatif itu, tidak hanya terbuang sebatas retorika saja, namun mari kita tuangkan kedalam karya-karya yang merupakan karya unggulan dari masing-masing.

Dengan disajikan karya musik “Kita Bersama” ini, penulis bisa berharap kepada mahasiswa khususnya mahasiswa Sendratasik, bisa membuat karya musik sebagai pengabdian pada dunia akademik dan budaya kita bangsa Indonesia. Masih banyak alternatif untuk mengembangkan karya-karya yang bersumber dari pengalaman pribadi kita.

**Catatan :**Artikel ini disusun berdasarkan laporan karya seni dengan pembimbing I Yensharti, S.Sn. M.Sn dan pembimbing II Dr. Ardipal, M.Pd

### **Daftar Rujukan**

Banoe, pono, 2003.KamusMusik, Yogyakarta: Kanisius

Jamalus. 1998. *PengajaranMusikMelaluiPengkajianMusik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kanisius

URL : ([id.wikipedia.org/wiki/harmoni\\_musik](http://id.wikipedia.org/wiki/harmoni_musik)). Online. Diakses tanggal 2 April 2012.

URL : ([id.wikipedia.org/wiki/sejarah\\_arab](http://id.wikipedia.org/wiki/sejarah_arab)) .Online. Diakses tanggal 2 April 2012.

URL : ([id.wikipedia.org/wiki/tangganada\\_minorharmoni](http://id.wikipedia.org/wiki/tangganada_minorharmoni)). Online. Diakses